Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

11 Januari 2022

Update Global

- **Surplus transaksi berjalan Korea Selatan sebesar USD7,16 miliar pada November 2021.** Kondisi tersebut berkurang dari surplus USD9,18 miliar yang dihitung tahun sebelumnya. Surplus berkurang dikarenakan kenaikan impor yang dipicu dari harga energi dan bahan baku yang tinggi. Impor meningkat menjadi USD53,7 miliar pada bulan November. Ekspor juga mencapai USD59,65 miliar dibandingkan dengan USD46,92 miliar pada tahun sebelumnya. Neraca barang mengalami penurunan surplus menjadi USD5,95 miliar pada November. Sementara itu, neraca jasa mencatat defisit USD140 juta pada November. (Trading Economics)

- **Penjualan ritel di Australia naik 7,3 persen (*mom*) pada bulan November 2021 yang melebihi perkiraan pasar 3,9 persen.** Kondisi tersebut lebih besar dari kenaikan pada Oktober sebesar 4,9 persen. Kenaikan terjadi di tengah pelonggaran pembatasan di negara bagian Tenggara. Kenaikan penjualan ritel didorong dari penjualan pakaian, alas kaki, dan aksesori pribadi (38,2 persen), ritel barang rumah tangga (11,6 persen), *department store* (26,0 persen), dan ritel lainnya (7,3 persen). (Trading Economics)

- **Indeks indikator ekonomi utama di Jepang meningkat dari bulan sebelumnya di angka 101,5 ke 103,0 pada November 2021.** Indeks tersebut merupakan indikator ekonomi yang disusun menggunakan data seperti penawaran pekerjaan dan sentimen konsumen. Kondisi tersebut merupakan level tertinggi sejak Juli, di tengah lonjakan vaksinasi dan berkurangnya gangguan rantai pasok. (Trading Economics)

Update Domestik

- **Pengembalian pajak alias restitusi oleh pemerintah mencetak rekor tertinggi selama lima tahun terakhir.** Ditjen Pajak Kemenkeu mencatat bahwa realisasi restitusi pajak sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 196,11 triliun atau naik 14,08 persen (*yoy*). Secara nominal, angka restitusi 2021 naik hampir dua kali lipat dibandingkan dengan restitusi 2016 sebesar Rp 101 triliun. Jenis pajak yang paling mendominasi restitusi pajak pada tahun lalu yaitu pajak pertambahan nilai (PPN) dalam negeri yang mencapai Rp 131,98 triliun atau tumbuh 12,36 persen (*yoy*). (Kontan)

- **Keyakinan konsumen kembali ke zona optimistis pada Q4 2021 setelah nampak pesimistis pada Q3 2021.** Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia (BI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Q4 2021 sebesar 116,8 atau berada di zona optimistis dengan indeks di atas 100. Indeks tersebut menunjukkan adanya *turning point* terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan menjadi sinyal peningkatan pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2021 maupun tahun 2022. (Kontan)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.304	▼ -0,04	▼ -0,29
IHSG	6.648	▼ -0,64	▲ 1,01
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▼ -0,21	▲ 3,37
- 10Y	6,4	▼ -0,34	▲ 1,02
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	17,4	▼ -48,5	▲ 170,1
- Obligasi	-209,0	▼ -272,5	▲ 162,9
CDS 5Y	78,8	▼ -1,32	▲ 4,66
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	82,0	▲ 1,35	▲ 5,37
WTI (USD/bbl)	79,4	▲ 1,43	▲ 5,50
CPO (MYR/mt)	5.287,0	▼ -1,47	▲ 2,48
Emas (USD/oz)	1.809,8	▲ 0,45	▼ -1,06
Batubara (USD/mt)	196,5	▲ 0,31	▲ 15,86
Karet (USD/mt)	177,6	▼ -0,22	▼ -0,39
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,0	▼ -0,93	▲ 8,34
Nikel (USD/mt)	20.919,0	▲ 0,30	▲ 0,22
Tembaga (USD/lb)	438,5	▲ 0,76	▼ -1,76
Timah (USD/mt)	39.918,0	▲ 0,23	▲ 2,72
Alumunium (USD/mt)	2.922,7	▲ 0,52	▲ 4,27
Kakao (USD/mt)	2.521,0	▲ 0,00	▲ 0,04
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.750	= 0,00	= 0,00
Daging Ayam	38.950	▲ 0,26	▲ 2,64
Daging Sapi	124.600	= 0,00	▼ -0,20
Telur Ayam	29.000	▼ -0,68	▼ -4,29
Bawang Merah	30.600	▼ -0,16	▲ 1,66
Bawang Putih	30.250	= 0,00	▲ 0,50
Cabai Merah	41.450	▼ -3,04	▼ -14,80
Cabai Rawit	62.250	▼ -2,35	▼ -17,00
Minyak Goreng	20.150	= 0,00	▲ 1,26
Gula Pasir	14.300	▲ 0,35	▲ 1,42

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com